



Judul : Katanya Mau Bela Rakyat Kecil: Dewan Kok Sunat Subsidi Listrik dan Elpiji
Tanggal : Jumat, 23 September 2016
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Katanya Mau Bela Rakyat Kecil Dewan Kok Sunat Subsidi Listrik & Elpiji

JANJI Dewan akan membela rakyat kecil ternyata cuma omong doang. Buktinya, dalam pembahasan subsidi energi, Badan Anggaran (Banggar) DPR malah menyunat alokasi anggaran subsidi untuk listrik dan gas elpiji ukuran 3 kilogram dalam RAPBN 2017.

Dalam nota keuangan, pemerintah mengusulkan subsidi listrik sebesar Rp 48,56 triliun dan subsidi gas elpiji ukuran 3 kilogram sebesar Rp 28,68 triliun. Sesuai hasil rapat di Banggar, subsidi untuk dua bidang ini dipotong lebih dari Rp 12 triliun. Subsidi listrik yang disepakati hanya sebesar Rp 44,98, sedangkan subsidi untuk elpiji cuma Rp 20 triliun. Dengan pemotongan ini, seperti halnya tarif listrik dan harga elpiji untuk rakyat kecil akan kembali naik.

Wakil Ketua Banggar Said Abdullah beralasan, pemangkasan itu agar subsidi yang disalurkan lebih tepat sasaran. Politisi PDIP ini juga memastikannya bahwa pemangkasan itu sudah disepakati dengan pemerintah. "Kami apresiasi sikap pemerintah yang ingin fokus terhadap penerapan subsidi tetap tepat sasaran," ucapnya, kemarin.

Dengan pengurangan itu, masyarakat yang berhak mendapatkan subsidi listrik hanya 23,15 juta pelanggan. Rinciannya, sebanyak 19,1 juta merupakan pelanggan 450

watt dan 4,05 juta pelanggan 900 watt. Di luar angka itu, akan dikenakan tarif listrik keekonomian. Data pelanggan yang berhak mendapat subsidi itu mengacu pada hasil penelitian Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

Untuk pemotongan subsidi gas elpiji, juga akan berdampak pada masyarakat penerima. Awalnya, pemerintah menargetkan pemberian subsidi elpiji itu kepada 54,9 juta rumah tangga dan 2,3 juta usaha mikro. Dengan anggaran yang disunat lebih dari Rp 8 triliun, jelas jumlah penerima akan berkurang banyak.

Sikap Banggar ini berbeda dengan janji Komisi VII DPR. Pekan lalu, Wakil Ketua Komisi VII Fadel Muhammad berjanji akan berusaha mempertahankan subsidi dan menunda rencana kenaikan tarif dasar listrik (TDL). "Saat ini rakyat miskin sedang susah-susahnya, kalau sampai subsidi listrik juga dicabut, mereka akan tambah susah," ucap politisi Golkar ini, waktu itu.

Dirjen Migas Kementerian ESDM Wiratmaja Puja menyatakan, dengan pemangkasan subsidi elpiji, maka jumlah masyarakat yang akan menerima bantuan akan berkurang. "Jadi, subsidi tahun depan hanya diberikan kepada 26 juta rumah tangga dan 2,3 juta usaha mikro," ujarnya. ■ QAR